



JURNAL AL-ATHFAAL

E-ISSN : 3026-5967
Volume 1, Nomor 1, Juni 2023



INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

¹ Lydia Sartika

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Medan
dosen.lydia.sartika@staipancabudi.ac.id

² Dianty Wulandari

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
diantywulandari59@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 30 April 2023
Revised : 2 Mei 2023
Accepted : 28 Mei 2023

Keywords

Education, institutes, Islam, early childhood

Kata Kunci

Pendidikan, institut, islam, anak usia dini.

ABSTRACT

Early childhood education institutions (PAUD) are places or institutions specifically designed to provide education and care for children aged 0 to 6 years. The function of PAUD educational institutions is to help create a strong foundation for children's future academic, social, emotional and life skills development.

ABSTRAK

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tempat atau lembaga yang dirancang khusus untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengasuhan anak usia 0 sampai dengan 6 tahun. Fungsi lembaga pendidikan PAUD adalah membantu menciptakan landasan yang kuat bagi perkembangan akademik, sosial, emosional, dan keterampilan hidup anak di masa depan.

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan kemampuan individu.¹ Ini adalah bagian integral dari perkembangan manusia dan masyarakat, serta merupakan faktor kunci dalam pemajuan peradaban dan bertujuan untuk

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal 21.

mengembangkan potensi individu dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif, cerdas, dan beretika. Tujuan-tujuan ini mencakup peningkatan pengetahuan, pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan penguasaan nilai-nilai sosial.

Pendidikan adalah elemen kunci dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat. Hal ini mendorong pembelajaran, pemahaman, dan pertumbuhan, dan berperan penting dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dan berkualitas.²

Proses pembelajaran melibatkan beragam tingkat, termasuk pendidikan resmi seperti lembaga pendidikan dan universitas, serta pendidikan informal seperti pengalaman sehari-hari di lingkungan sosial. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, proses pembelajaran, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, juga negara.³

Pendidikan melibatkan proses pembelajaran yang terstruktur. Ini melibatkan guru atau instruktur yang memberikan materi pelajaran, metode pembelajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, praktik, dan penilaian untuk mengukur pemahaman dan kemajuan siswa. Pendidikan dapat diterima melalui berbagai jenis lembaga, termasuk sekolah, perguruan tinggi, universitas, pelatihan profesi, dan program pembelajaran online. Setiap lembaga memiliki peran unik dalam proses pendidikan.⁴

Tujuan akhir dari pendidikan adalah menghasilkan individu yang kompeten dan terampil dalam berbagai aspek kehidupan.⁵ Hasil pendidikan mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, karakter, pemahaman etika, dan kemampuan berpikir kritis. Pendidikan tidak hanya berhenti setelah lulus dari sekolah atau universitas. Konsep pendidikan sepanjang hayat menekankan pentingnya belajar sepanjang hidup untuk mengikuti perkembangan dalam berbagai bidang dan memenuhi kebutuhan pekerjaan dan pribadi.

² Budiharja, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal 1.

³ Kemendikbud UU Nomor 20 Tahun 2003

⁴ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2021, hal. 4.

⁵ Suryadi Nasution, *Ilmu Pendidikan Islam*, Madina Publisher, Madina, 2021, hal 70.

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, institusi artinya lembaga, pranata, adat istiadat, kebiasaan dan aturan-aturan. Adapun pengertian institusi pendidikan dari beberapa ahli yaitu:⁶

1. North menyatakan, institusi adalah aturan–aturan (constraints) yang diciptakan oleh manusia untuk mengatur dan membentuk interaksi politik, sosial dan ekonomi. Aturan ini terdiri dari aturan formal seperti peraturan–peraturan, undang–undang, konstitusi, dan aturan – aturan informal seperti norma sosial, konvensi, adat istiadat, sistem nilai, serta proses penegakan aturan tersebut (enforcement). Dapat diartikan aturan – aturan tersebut menentukan struktur insentif bagi masyarakat, khususnya perekonomian. Aturan ini diciptakan manusia untuk membuat tatanan yang baik dan mengurangi ketidakpastian (uncertainty) di dalam proses pertukaran.
2. Wiliamson merinci lagi institusi sebagai aturan main ke dalam empat tingkatan institusi berdasarkan analisis sosial, yakni:
 - a. Tingkatan pertama adalah tingkatan lekat sosial atau social embeddedness yakni institusi telah melekat dalam waktu telah menjadi norma yang sangat tua dan berakar dalam budaya dan telah menjadi panduan dalam kehidupan sosial. Tingkatan ini juga disebut sebagai institusi informal, seperti: adat, tradisi, norma dan agama. Agama memiliki peran yang sangat signifikan pada tingkatan ini. Institusi ini berubah sangat lambat antara satu abad sampai satu milenium. Perubahan institusi berjalan dengan lambat pada tingkatan ini karena institusi ini dapat diterima dan diakui oleh masyarakatnya sebab institusi tersebut bersifat fungsional (seperti konvensi), dianggap sebagai nilai simbolis bagi penganutnya dan seringkali institusi tersebut bersifat komplementer dengan institusi formal yang ada.
 - b. Tingkat kedua dikenal sebagai lingkungan institusional atau sering disebut sebagai peraturan formal. Pada tingkat ini, institusi terkait dengan hukum, terutama dalam hal kepemilikan, konstitusi, perundang-undangan, sistem peradilan, dan birokrasi. Institusi ini diharapkan akan menciptakan aturan main formal yang baik atau first-

⁶ Budiharja, *Manajemen Pendidikan*, Samudra Biru, Yogyakarta ,2018, hal 33.

order economizing. Alat rancangan pada tingkat ini mencakup fungsi eksekutif, legislatif, yudikatif dan fungsi birokrasi dari pemerintahan serta distribusi kekuasaan antara berbagai tingkat pemerintahan. Yang menjadi hal utama pada tingkatan kedua ini adalah pengertian dan pelaksanaan hak kepemilikan dan hukum kontrak merupakan. Private-enterprise atau Sistem perusahaan swasta tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya hak kepemilikan akan sumber daya. Pemakaian sumber daya tersebut akan mengharuskan individu yang ingin menggunakannya untuk membayar kepada pemiliknya. Setelah hak ditetapkan dan dilaksanakan, pemerintah menjaga melalui regulasi agar sumber daya digunakan pada tingkat penggunaan yang paling baik.

- c. Tingkat ketiga mencakup aspek tata kelola yang efisien untuk mengurangi biaya transaksi. Ini melibatkan pembuatan, pengaturan, dan penegakan sistem kontrak yang efektif. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan tatanan yang baik agar dapat mengurangi konflik dan menghasilkan manfaat bersama atau mutual gains. Tujuannya adalah menciptakan tata kelola yang baik atau disebut second-order economizing.
- d. Tingkatan keempat melibatkan lembaga yang mengatur pembagian sumber daya dan penggunaan tenaga kerja. Lembaga ini mengelola hubungan antara prinsipal dan agen, yang dikenal sebagai teori agensi. Hubungan ini akan berjalan dengan efisien jika sistem insentif, dalam bentuk penghargaan dan hukuman, dirancang dengan cermat.

Institusi pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki berbagai fungsi penting dalam perkembangan anak-anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun. Fungsi-fungsi tersebut mencakup:

1. PAUD berfungsi sebagai lingkungan yang merangsang perkembangan anak-anak dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Ini membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

2. PAUD menawarkan aktivitas bermain yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dan keterampilan penting. Bermain merupakan cara alami bagi anak-anak untuk belajar dan eksplorasi.
3. PAUD membantu dalam pengembangan bahasa anak-anak. Anak-anak diajarkan berbicara dan mendengarkan, memperkaya kosakata mereka, dan memahami konsep-konsep bahasa yang mendasar.
4. Anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi, berempati, dan mengenali norma-norma sosial. Hal ini membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
5. PAUD bertujuan untuk memberikan anak-anak dasar-dasar yang diperlukan untuk memasuki pendidikan lanjutan, seperti sekolah dasar. Ini mencakup pengembangan keterampilan akademik awal seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Kesimpulan

Institusi pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tempat atau lembaga yang khusus didesain untuk memberikan pendidikan dan pengasuhan bagi anak-anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun.

Fungsi institusi pendidikan PAUD adalah membantu menciptakan dasar yang kuat bagi perkembangan akademik, sosial, emosional, dan keterampilan hidup anak-anak di masa depan.

Daftar Pustaka

Kurniawan, Andri. dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Budiharja, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2016.

Kemendikbud UU Nomor 20 Tahun 2003

Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.

Nasution, Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*, Madina: Madina Publisher, 2021.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.